### **BAB V**

### KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perbandingan dari ketiga pasangan, dapat disimpulkan bahwa meskipun setiap pasangan memiliki karakteristik dan dinamika yang berbeda, mereka sama-sama menunjukkan upaya untuk menyesuaikan diri, saling memahami, dan menjaga keharmonisan rumah tangga. Aspek yang paling menonjol dan berjalan baik pada ketiganya adalah komunikasi, keuangan, pengasuhan anak, dan pembagian peran. Dalam aspek komunikasi, meskipun ada perbedaan gaya antara pasangan, secara umum ketiganya mampu membangun jalur komunikasi yang terbuka dan fungsional, bahkan jika terkadang salah satu pihak lebih dominan. Dari segi pengelolaan keuangan, semua pasangan telah mencapai tingkat transparansi dan kerja sama yang memadai, di mana peran masing-masing jelas dan disepakati, sehingga meminimalkan konflik. Dalam hal pengasuhan anak dan pembagian peran rumah tangga, ketiga pasangan menunjukkan semangat kolaboratif; meskipun tidak selalu seimbang secara absolut, namun terdapat fleksibilitas dan kesediaan untuk saling membantu yang menjadi kunci keharmonisan.

Namun demikian, ada beberapa aspek yang masih menjadi tantangan, terutama pada pasangan 1 dan 2. Aspek yang seringkali kurang memuaskan atau tidak sepenuhnya sesuai dengan harapan adalah waktu luang, seksualitas, dan orientasi agama. Dalam hal waktu luang, ketiganya menghadapi kendala serupa, yaitu kesibukan dan kelelahan yang mengurangi intensitas kebersamaan. Meskipun demikian, pasangan 3 tampak lebih mampu mengubah keterbatasan waktu menjadi momen yang berkualitas. Dalam aspek seksualitas, meskipun tidak menjadi konflik terbuka, terdapat penurunan kualitas akibat perubahan peran dan kehadiran

anak, serta faktor kelelahan fisik. Hal ini menunjukkan pentingnya menjaga keintiman emosional sebagai penyeimbang. Orientasi agama pun menjadi tantangan tersendiri, terutama bagi pasangan yang ekspresi spiritualnya berbeda. Perbedaan ini tidak selalu menimbulkan konflik langsung, namun dapat memunculkan rasa kurang terhubung jika tidak dikomunikasikan dengan baik. Meskipun pasangan 3 menunjukkan harmoni spiritual yang kuat, pasangan lain masih dalam proses menyesuaikan diri.

Jadi, ketiga pasangan berada dalam jalur relasi yang sehat dengan proses belajar yang terus berlangsung. Mereka menunjukkan kemauan untuk tumbuh bersama dan beradaptasi, baik dalam hal perbedaan karakter maupun tekanan kehidupan sehari-hari. Ini menunjukkan bahwa keberhasilan rumah tangga bukan ditentukan oleh kesamaan mutlak, melainkan oleh kesediaan untuk berkompromi dan menjaga komunikasi yang terbuka serta penuh empati.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan keterbatasan dalam studi ini, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

# 1. Bagi Istri

- a. Perlu mengelola ekspektasi terhadap pasangan dengan mempertimbangkan kondisi nyata, seperti jam kerja atau kebiasaan pasangan.
- b. Lebih sabar dalam menghadapi pasangan yang cenderung diam dan tidak langsung terbuka saat ada konflik.
- c. Terus menjaga komunikasi positif dan menghargai peran suami, walau kadang perannya tidak tampak langsung (misalnya, dalam pengasuhan atau pekerjaan rumah).

## 2. Bagi Suami

- a. Lebih aktif mengekspresikan perasaan dan kebutuhan emosional, terutama bagi suami yang cenderung diam (seperti pada pasangan 1 dan 2).
- b. Tetap menjaga keseimbangan antara pekerjaan dan waktu berkualitas bersama istri, terutama dalam aspek waktu luang dan seksualitas.
- c. Perlu lebih terlibat secara spiritual jika istri berharap dapat beribadah bersama atau saling mengingatkan (terutama pada pasangan 1).

# 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas jumlah dan keragaman partisipan, baik dari segi latar belakang budaya, status ekonomi, maupun lama pernikahan, agar hasil penelitian menjadi lebih general. Akan lebih baik jika pendekatan campuran (mixed methods) digunakan agar dapat menggambarkan dinamika kepuasan pernikahan secara lebih komprehensif, serta mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti dukungan sosial, riwayat keluarga, dan kondisi psikologis individu.

